

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. 2015. *Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal*. Banjarmasin: Wahana Jaya Abadi.
- Anggraini, E., Cahyono, A. 2018. Bentuk Pertunjukan Kuda Lumping Ronggo Budoyo di Desa Lematang Jaya, Lahat, Sumatera Selatan. *Chatarsis: Jurnal UNNES*, 7 (1): 11-22.
- Azhar, A. F. 2022. Pawang Hujan dalam Perspektif Hadis (Kajian Ma'anil Hadis). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Azhari, D., Sudiarti, S., & Yanti, N.Y. 2022. Analisis Implementasi Transaksi Bay' al-Wafa' pada Petani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 3 (4): 1305-1316.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai. 2023. *Kecamatan Serbajadi dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Serdang Bedagai.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadillah, E. N., Firdaus, F., & Agustiningtiyas, L. 2023. Eksistensi Kebudayaan Tokang Sarang di Desa Kejawan Kabupaten Bondowoso. *Scientific Journal of Social Humanities*, 1 (2): 82-91.
- Ginting, J. S., & Girsang, D. H. 2023. Pawang Hujan: Eksistensi dan Popularitasnya. *Local Wisdom, Social, and Arts*, 6 (1): 38-40.
- Husein, M. 2021. Budaya dan Karakteristik Masyarakat Pedesaan. *Aceh Anthropological Journal*, 5 (2): 186-202.
- Jamaludin, A. N. 2015. *Sosiologi Perdesaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nirmala, T., & Sukarman. 2022. Tradisi Menahan Hujan dalam Acara Hajatan di Desa Mulyoagung Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban. *Jurnal Online Baradha*, 18(3), 1095-1114.
- Ramadhan, A. 2023. Integrasi Nilai-Nilai Ayat Al-Qur'an melalui Budaya Lokal: Kepercayaan Masyarakat terhadap Tradisi Pawang Hujan Perspektif Maqashid Al-Syari'ah. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25 (2): 315-323.
- Ramadhan, I., Firmansyah, H., Adlika, N.M, Wiyono, H., & Putri, APE (2023). Kuda Kepang Barongan: Eksistensi Kebudayaan Etnis Jawa di Pontianak

sebagai Sumber Belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8 (2): 147-163.

- Rijali, A. 2019. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17 (33): 81-95.
- Rizky, C., & Nazaruddin, M. 2021. Persepsi Masyarakat Tentang Tolak Hujan Pada Acara Pernikahan di Binjai. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*, 3 (1): 131-142.
- So'imah, N. F., Pravitasari, N. V., & Winaryati, E. 2020. Analisis Praktik-Praktik Islam Kejawen terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Era Modern (Studi Kasus di Desa X Kabupaten Grobogan). *Jurnal Sosial Budaya*, 17 (1): 64-72.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syarifuddin. 2021. *Buku Ajar Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Syurfah, A. 2022. *Kuda Lumping: Tarian Prajurit Berkuda Khas Jawa Tengah*. Depok: PT Penebar Swadaya.
- Wiediharto, V. T., Ruja, I. N., & Purnomo, A. 2020. Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran. *Jurnal Diakronika*, 20 (1): 13-20.



GLOSARIUM/DAFTAR ISTILAH

- Adat : Aturan atau kebiasaan turun-temurun yang berlaku dalam masyarakat dan menjadi bagian dari sistem sosial dan budaya lokal.
- Budaya lokal : Sistem nilai, norma, pengetahuan, dan praktik yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat tertentu dan diwariskan secara turun-temurun.
- Epoche : Tahapan awal dalam analisis fenomenologis, dimana penulis menanggukkan semua asumsi dan prasangka untuk memahami pengalaman informan secara murni.
- Fenomenologi : Pendekatan kualitatif yang bertujuan memahami makna dari pengalaman hidup seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena.
- Jaran kepang : Tarian tradisional yang menggunakan properti berupa kuda dari anyaman bambu (kuda kepang), umumnya diiringi musik gamelan.
- Kearifan lokal : Pengetahuan, nilai, dan praktik yang tumbuh dari pengalaman masyarakat lokal dan terbukti mampu bertahan menghadapi berbagai perubahan sosial.
- Makna esensial : Inti dari pengalaman yang dijabarkan setelah proses analisis fenomenologis, menggambarkan substansi dari realitas yang dialami informan.

- Meaning units : Pengelompokan makna berdasarkan pernyataan signifikan dalam analisis fenomenologis untuk mempermudah penyusunan deskripsi tekstual.
- Paguyuban : Kelompok sosial yang dibentuk atas dasar rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan kepentingan budaya.
- Pawang hujan : Seseorang yang dianggap memiliki kemampuan spiritual untuk mengatur cuaca, khususnya menahan atau memindahkan hujan dalam acara tertentu.
- Ritual : Serangkaian tindakan atau upacara yang dilakukan dengan tata cara tertentu sebagai bagian dari sistem kepercayaan masyarakat.
- Spiritualitas : Kepercayaan yang berkaitan dengan hal-hal gaib atau hubungan manusia dengan kekuatan yang lebih tinggi, seperti Tuhan atau roh leluhur.

THE
Character Building
UNIVERSITY